

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang

Irsyad¹, Drs. Andrizal, M.Pd², Dwi Sudarno Putra, ST, MT³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran cd interaktif dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode belajar biasa atau ceramah dan untuk memperbaiki cara berfikir dan keterampilan komunikasi siswa. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI teknik otomotif sepeda motor semester 1 Juli-Desember 2017 SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018, yang berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar berbentuk objektif. Tes berjumlah 25 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, untuk menguji hipotesis menggunakan uji t kesamaan dua rata-rata. $t_{hitung} (3,40) > t_{tabel} (2,01063)$ dan persentase pengaruh 9,22%. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 83,36 dan 76,32 untuk kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang

Kata Kunci: Media Pembelajaran CD Interaktif, Metode Ceramah, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study discusses The Effect of Interactive CD Learning Media on Student Learning Outcomes in the Eye Training of Light Electric Vehicle Maintenance Class XI Automotive Engineering Program of SMK Negeri 1 Padang. The purpose of this research is to know the difference of student learning result which is taught by using group discussion study method with student learning result taught by ordinary study method or lecture and to improve student's thinking and communication skill. This research type is quantitative approach with experiment method, this research population is student of class X motor vehicle automotive technique semester 1 July-December 2017 SMK Negeri 1 Tarusan Lesson Year 2017/2018, which amounts to 50 people. The instrument of this research is objective test result of learning. The test amounted to 25 items of questions that have been tested for validity and reliability, to test the hypothesis using a two-t equality test. $t_{count} (3,40) > t_{table} (2,01063)$ and percentage of effect 9,22%. From the research result, it is got the mean value of experimental class learning result 83,36 and 76,32 for control class. Thus it can be concluded there is The Effect of Interactive CD Learning Media on Student Learning Outcomes in the Eye Training of Light Electric Vehicle Maintenance Class XI Automotive Engineering Program of SMK Negeri 1 Padang.

Keywords: Group Discussion Method, Lecture Method, Learning Outcomes

^{1,2,3}Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Indonesia

¹irsyadsing889@gmail.com²andrizal_55@Yahoo.co.id,³dwisudarnoputra@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dan lingkungan belajarnya. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan harus efektif dan selektif sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan karena ikut menentukan keberhasilan pembelajaran. Kegunaan media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi proses komunikasi dan belajar. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, dimana informasi dari sumber belajar perlu disampaikan kepada penerima (siswa). Di sinilah letak pentingnya media sebagai perantara atau saluran yang membawa informasi atau materi dari sumber belajar pada penerima. Jika media atau saluran itu baik dan tepat sesuai dengan muatan yang dibawa, maka informasi akan diterima baik oleh siswa

Namun kenyataan di lapangan, selama peneliti melaksanakan kegiatan Observasi wawancara dan pengamatan terhadap guru bersangkutan di SMK Negeri 1 Padang tanggal 9 s/d 11 februari 2017. Didapati bahwa hasil belajar siswa kelas XI TOKR A, XI TOKR B di SMK Negeri 1 Padang masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan nilai KKM untuk pelajaran kejuruan adalah ≤ 75 .

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-Rata
1.	TOKRA	25	75	71
2.	TOKRB	25	75	60,88

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagian siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK N 1 Padang kelas XI yaitu 75,00 . Pada kelas XI TOKRAMasih terdapat 13 orang yang belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, sedangkan pada kelas TOKRB16 orang.

Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, penulis merumuskan masalah dalam sebuah kalimat yaitu: **seberapa besar Pengaruh Oenggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang.** Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media pembelajaran CD Interaktif dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode belajar biasa atau ceramah Pada Mata Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2006:3) menyatakan "Hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar dengan kata lain hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan"[1]. Selaras dengan hal tersebut Warsito dalam Depdiknas (2006: 125) mengemukakan: "Bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar"[2].

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya pada mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian, macam-macam keterampilan dan cita-cita. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar (2001:45)[3].

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas mengenai definisi hasil belajar, maka dapat disimpulkan hasil belajar sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut

dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar seperti yang terdapat dalam UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 1 dan 3 melalui kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Factor-factor yang mempengaruhi hasil belajar banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Wina (2008:15)[4] mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Guru

Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa.

b. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama

c. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pengajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya.

d. Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis

Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan *output* peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi, berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara klasifikasi itu dengan "*The taxonomy of education objective*". Menurut Bloom yang dikutip dari Munir (2008:54) [5] mengatakan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain yakni :

- Domain kognitif ; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir.
- Domain afektif ; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
- Domain psikomotor : berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Menurut Bloom dalam Zainal (2009:21) [6]

- Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui konsep, prinsip, istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkan tanpa harus menghubungkannya dengan lain-lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi.
- Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori dalam situasi baru dan konkret.
- Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisir.

- e. Sintesis (*synthesis*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- f. Evaluasi (*evaluation*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

Pembelajaran

Menurut Hamalik (2005:57) mengemukakan "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran" [7].

Menurut teori konstruktivisme, belajar adalah kegiatan yang aktif dengan cara subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. Subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2010:38) yang mengatakan bahwa "proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa untuk merekonstruksi sendiri pengetahuannya" [8].

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang memiliki komponen antara lain: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Serta memiliki ciri khas muatan seperti: rencana, kesalingtergantungan dan tujuan.

Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media adalah bentuk jamak dari "medium" yang berasal dari bahasa latin "medius" yang berarti tengah. Dalam bahasa Indonesia kata "medium" dapat diartikan sebagai perantara atau selang. Pengertian media mengarah pada suatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber pemberi pesan dan sipenerima pesan. Namun kita membatasi hanya pada media pendidikan saja, yakni media yang

digunakan sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Smaldino (2005) menyatakan media sebagai "sarana komunikasi dan sumber informasi, berupa media cetak maupun audio-visual serta peralatannya, media hendak dapat dimanipulasi, dilihat didengar, dibaca dan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran" [9] sejalan dengan Arief (2009:7) yang menyatakan "media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minatsiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi [10].

Dari beberapa pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai sarana komunikasi, membantu proses pembelajaran, menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa. Media dapat berbentuk alat-alat elektronik, gambar, buku teks, modul, dan sebagainya.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi dan manfaat media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar diungkapkan oleh Azhar (2006:23) yang mengatakan bahwa :

[1] Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila mana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen pengetahuan dengan cara terorganisir dengan baik dan jelas. [2] Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan hasil belajar. [3] Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkainkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. [4] Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran.

Klasifikasi Pemilihan Media

“Menurut Azhar Arsyad (2006:75-76), ada beberapa kriteria yang diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu: [1]sesuai dengan tujuan intruksional yang dipakai, [2] tepat untuk dukung isi pelajaran, [3] praktis, luwes dan bertahan, [4] guru terampil dalam menggunakannya, [5] penglompokan sasaran dan, [6] mutu teknis” [12].

Penggolongan media merupakan salah satu usaha mempermudah pengkategorian dari beragam jenis media. Pendapat ini diperkuat oleh Haney dan Ulmer yang dikutip dalam Yusufhadi (2004:462) mengungkapkan “Ada tiga kategori utama media pembelajaran, yakni : pertama media yang mampu menyajikan informasi karena itu disebut dengan media penyaji. Kedua, media yang mengandung informasi yang disebut media objek. Ketiga, media yang memungkinkan berinteraksi disebut media audiovisual” [13].

CD Multimedia Interaktif

a. Pengertian

Media interaktif adalah suatu media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya (Daryanto,2010: 51) [14] sejalan dengan pernyataan tersebut Wina 92013:221) mengatakan “CD interaktif dapat digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan berbagai studi. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur-unsur media secara lengkap meliputi sound, animasi, video, teks dan grafis” [15]

Kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

[1]Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, animasi maupun video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran. [2] Menambah motivasi pembelajaran selama proses belajar mengajarHingga didapat tujuan pembelajaran yang diinginkan. [3] Sistem pembelajaran lebih interaktif. [4] Mampu memvisualisasi materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau lat peraga yang konvensional

Kekurangan menggunakanmultimedia interaktif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

[1] Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga. [2]Penggunaannya harus pada perangkat PC atau laptop. [3] Pendidik (guru) harus memiliki kemampuan untuk mengoperasikan program.

Dari beberapa pengertian media interaktif yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa media interaktif adalah media yang dilengkapi pengontrol/petunjuk yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, dimana minimal media ini harus mempunyai struktur pendahuluan, menu utama, menu materi, menu soal, menu kuis, halaman materi, halaman soal, halaman informasi, dan halaman penutup.

Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Dalam Kelas

Ada beberapa langkah-langkah penggunaan Media pembelajaran CD Interaktif yaitu : [1] Tahap Persiapan [2] Tahap Pendahuluan [3] Tahap Inti [4] Tahap Penutup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*Quasy Eksperimen*). *Quasy eksperimen* adalah jenis *design* penelitian eksperimen yang belum mendekati pada kesempurnaan

Defenisi OperasionalVariabel

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu penggunaan media pembelajaran CD interaktif dan tanpa menggunakan media pembelajaran cd interaktif sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Populasi dan Sampel Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI TKRA	25 Siswa
XI TOKRB	25 Siswa

Sampel Penelitian

Kelas	Kelas	Jumlah Siswa
Kelas Eksperimen	XI TOKRA	25 Siswa
Kelas Kontrol	XI TOKRB	25 Siswa

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yaitu: [1] Data Primer, yaitu data yang langsung diambil dari sampel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control [2] Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari orang lain.

Data sekunder dalam penelitian adalah nilai ujian mid semester I kelas XI TOKRA dan XI TOKRB di SMK Negeri 1 Padang.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung, dalam hal ini siswa kelas XI TOKRA dan XI TOKRB di SMK Negeri 1 Padang semester 1 Juli-Desember 2017.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Padang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI TOKR pada mata pembelajaran kelistrikan kendaraan ringan semester I Juli-Desember 2017.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Juli-Desember tahun ajaran 2017/2018.

Instrument Penelitian Dan Pengumpulan Data Validitas Test

$$r_{pbi} = \left(\frac{M_p - M_t}{SD_t} \right) \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial atau koefisien Validitas item

M_p = Rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar

M_t = Rata-rata skor total

SD_t = Standart deviasi dari skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

Realibilitas Soal

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitastes.

n = Banyak butir item.

St^2 = Varian total

p = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

q = Proporsi testee yang jawabannya salah atau $q = 1-p$

pq = Jumlah dari hasil perkalian antara p dengan q

Menentukan Indeks Kesukaran Soal (P)

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan

P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 6. Kategori Tingkat Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	0 - 0.30	Sukar
2.	0.30 - 0.70	Sedang
3.	0.70 - 1.00	Mudah

Prosedur Penelitian

[1] Tahap persiapan, Menetapkan jadwal, mengurus izin penelitian, mempersiapkan RPP, mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan kisi-kisi, menyiapkan media interaktif, dan mempersiapkan tes untuk penilaian hasil belajar siswa. [2] Tahap Perlakuan. [3] Langkah Penyelesaian, mengadakan tes hasil belajar

padakeduakelassampel,Menarik kesimpulan dari hasil yang didapat sesuai dengan teknis analisis data yang digunakan.

Teknik Analisis Data
Analisis Deskriptif

Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} = Rata-rata (mean) yang akan dicari
- Σ = Epison (baca jumlah)
- X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada
- N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

Varians

$$S = \frac{\sqrt{\sum (Xi - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

- X_i : Nilai X ke i sampai ke n
- \bar{X} : Nilai rata-rata
- $n-1$: Jumlah sampel dikurang 1
- S : Simpangan baku (standar deviasi)

Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

Keterangan :

- S : Standar Deviasi atau simpang baku
- s^2 : Varians

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Uji Homogenitas Variasi

Uji Homogenitas pada penelitian ini bertujuan mengetahui apakah kedua kelas sampel mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak.

Uji Hipotesis

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}; S^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + n_2 - 1 S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Persentase Pengaruh

$$\% \text{ Pengaruh} = \frac{O1 - O2}{O2} \times 100 \%$$

Keterangan :

- O1 = rata-rata nilai kelas eksperimen
- O2 = rata-rata nilai kelas kontrol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

Tabel 7. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

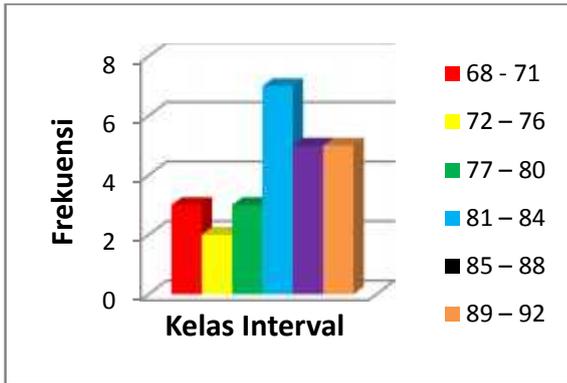
No	Statistik	Hasil Belajar
1	N	25
2	Mean (rata-rata)	83,36
3	Varians	55,57
4	Std.Deviasi	7,45
5	Nilai Tertinggi	92
6	Nilai Terendah	68
7	Range	24

Tabel 8. Distribusi frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai Interval	Frekuensi (f)
68 – 71	3
72 – 76	2

77 – 80	3
81 – 84	7
85– 88	5
89 – 92	5
Jumlah	25

Histogram Kelas Eksperimen



Gambar 2. Nilai Interval Kelas Eksperimen

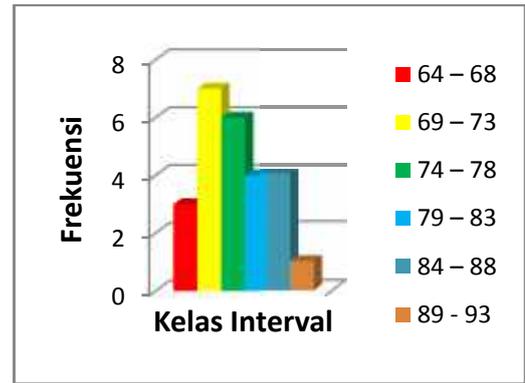
Tabel 9. Deskripsi Data Kelas Kontrol

No	Statistik	Hasil Belajar
1	N	25
2	Mean (rata-rata)	76,32
3	Varians	53,22
4	Std.Deviasi	7,29
5	Nilai Tertinggi	92
6	Nilai Terendah	64
7	Range	28

Tabel 10. Distribusi frekuensi Kelas Kontrol

Nilai Interval	Frekuensi (f)
64 – 68	3
69 – 73	7
74 – 78	6
79 – 83	4
84– 88	4
89 – 93	1
Jumlah	25

Histogram Kelas Kontrol



Gambar 3. Nilai Interval Kelas kontrol

Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Liliefors

No	Uji Normalitas	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Ketepatan
1	Kelas Eksperimen	25	0,1230	0,173	Normal
2	Kelas Kontrol	25	0,1560	0,173	Normal

Uji Homogenitas

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Kelas

Sampel.

Sampel	Dk = n - 1	Si ²
Kelas Eksperimen	24	55,57
Kelas Kontrol	24	53,22
F _{hitung}	55,57/ 53,22 = 1,04	
F _{tabel}	1,98	
F _{hitung} < F _{tabel}	1,04 < 1,98	
Keterangan	Homogen	

Uji Hipotesis

Tabel 15. Hasil pengujian dengan t

No	Kelas	Rata-rata kelas	T hitung (α) = 0,05	T tabel (α) = 0,05
1	Ekperimen	83,36	43,40	2,01063
2	Kontrol	76,32		

Persentase Pengaruh

Persentase pengaruh penggunaan media pembelajaran cd interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI program studi teknik otomotif smk negeri 1 Padang, adalah 9,22 %.

Pembahasan

Berdasarkan uji *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif sebesar 83,36 dan rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan metode ceramah sebesar 76,32, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif lebih besar dibandingkan dengan kelas menggunakan metode ceramah. Dari tabel distribusi t diperoleh $t_{(0,975),(57)} = 2,01063$. Kriteria terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ atau $-1,91 < t < 2,01063$. Nilai $t_{hitung} = 3,40$ berada dalam daerah penolakan H_0 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dan kelas menggunakan metode ceramah, sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif.

Menurut Dimiyati (2006:3) menyatakan "Hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar dengan kata lain hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan". Selaras

dengan hal tersebut Warsito dalam Depdiknas (2006: 125) mengemukakan: "Bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar"

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisa terhadap hipotesis penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sistem Kelistrikan Otomotif Kelas Program Studi Teknik Otomotif Sepeda Motor SMK Negeri 1 Padang ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

[1] Penerapan penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif pada mata pelajaran pemeliharaan sistem kelistrikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan berpatokan kepada KKM yaitu > 75. Hasil ujian mid siswa kelas TOKRB terdapat 16 orang yang belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Pekerjaan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran CD Interaktif untuk kelas TOKRB berkurang menjadi 3 orang yang belum mencapai KKM. Pada model pembelajaran ceramah yaitu hasil ujian mid siswa yang belum mencapai KKM kelas TOKRA 13 orang, setelah dilakukan menjadi 10 orang. [2] Melihat perbedaan tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, hasil yang diperoleh adalah t hitung 3,40 > $t_{tabel} 2,01063$ sehingga hipotesis alternatif diterima atau menolak hipotesis nihil. Secara keseluruhan diperoleh bahwa pada kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dari pada kelas kontrol dengan persentase pengaruh 9,22 %.

Saran

[1] Diharapkan kepada SMK Negeri 1 Padang kelas XI dapat menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif sebagai salah satu alternatif pengembangan pembelajaran serta kebijakan pada pembelajaran yang lebih optimal sehingga dapat memajukan

pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang efektif dan efisien. [2] Diharapkan kepada guru SMKNegeri 1 Padang XI menerapkan penggunaan media pembelajaran CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. [3] Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan dilakukan pada kelas, tingkat dan materi yang berbeda. [4] Bagi Siswa diharapkan dapat memberikan yang terbaik dalam meningkatkan kreativitas dan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [3] Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Konsep dasar evaluasi belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [4] Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- [5] Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- [6] Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- [7] Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Sardiman A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [10] Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [11] Wina Sanjaya. (2013). *Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- [12] Yusufhadi Miarso. (2004). *Riset Tindakan Untuk Disertasi*. Jakarta: UNJ.

